

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas angkatan 2018-2021. Kondisi ekonomi keluarga dapat menjadi salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha, tetapi bukan satu-satunya alasan. Minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk mandiri, mengembangkan potensi diri, serta menciptakan inovasi baru. Dengan tekad, kreativitas, dan strategi yang tepat, kewirausahaan dapat menjadi jalan menuju keberhasilan, baik bagi individu maupun masyarakat di sekitarnya.
 - b. Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas angkatan 2018-2021. Pendidikan kewirausahaan terbukti penting dalam membangun pola pikir wirausaha di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan kurikulum kewirausahaan yang relevan dan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang menarik perhatian mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan analisis bisnis, mahasiswa tidak hanya memahami teori kewirausahaan tetapi juga lebih siap menghadapi dunia bisnis secara nyata.

- c. Variabel Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas angkatan 2018-2021. Meskipun terdapat beberapa mahasiswa yang berhasil memperoleh penghasilan besar dari usaha mereka, faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam keputusan mereka untuk berwirausaha. Selain potensi pendapatan, mahasiswa juga mempertimbangkan aspek lain seperti risiko usaha, keterampilan yang dimiliki, serta kestabilan penghasilan dibandingkan dengan bekerja di sektor formal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, seperti peningkatan pelatihan bisnis, penguatan ekosistem wirausaha di lingkungan kampus, serta dorongan bagi mahasiswa untuk berani memulai usaha dengan perencanaan yang matang.
2. Berdasarkan uji hipotesis simultan (uji F) menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas angkatan 2018-2021.
 3. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa:
 - a. Besar pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 39,9%, sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti *motivasi* ataupun *karateristik individu* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 **Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, baik melalui dukungan motivasi, pengalaman, maupun bantuan finansial. Mahasiswa dari keluarga wirausaha cenderung lebih terdorong untuk mengikuti jejak keluarganya, sementara mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi sederhana seringkali berwirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun, tidak semua mahasiswa mendapat dukungan penuh dari keluarga, terutama jika wirausaha dianggap kurang stabil dibandingkan pekerjaan formal. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk memberikan dorongan positif dan membangun pola pikir terbuka terhadap kewirausahaan, agar mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil risiko dan mengembangkan usaha mereka.
2. Adanya pendidikan kewirausahaan sudah berjalan dengan baik di lingkungan kampus, namun untuk semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, disarankan agar program yang ada diperkuat dengan pendekatan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Selain itu, kampus juga dapat menciptakan budaya kewirausahaan yang lebih kuat, misalnya dengan menyelenggarakan seminar bisnis, workshop startup, hackathon bisnis, atau kompetisi wirausaha. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan teoritis tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata dalam membangun dan mengelola bisnis.
3. Karena ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, penting bagi mahasiswa untuk memahami realitas dunia bisnis, terutama tantangan dalam mencapai pendapatan yang stabil di awal merintis usaha. Mahasiswa perlu dibimbing agar tidak hanya fokus pada keuntungan cepat,

tetapi juga membangun bisnis yang berkelanjutan. Kampus dapat memberikan pelatihan terkait manajemen keuangan, strategi bisnis, serta inovasi agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia usaha.

4. Dengan adanya pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel tersebut, perguruan tinggi perlu terus mengembangkan program kewirausahaan yang komprehensif, memperkuat ekosistem bisnis di lingkungan kampus, serta meningkatkan dukungan bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha. Selain itu, kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kombinasi antara dukungan keluarga, pendidikan yang memadai, dan pemahaman realistis mengenai potensi pendapatan juga perlu ditingkatkan agar mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia wirausaha.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil peluang bagi peneliti tingkat lanjut yang akan melanjutkan dan mempelajari faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yang belum diungkapkan dan dibahas dalam penelitian ini.